

Judul : Asuhan Keperawatan Pada Bayi Dengan BBLR Dengan Masalah Keperawatan Pola Nafas Tidak Efektif Melalui Pemberian Posisi Ektensi Di Ruang NICU RS Bhayangkara TK. I Puskor Polri
Nama : Dimas Aditya Dyah Pangestu
NIM : 1035241144

ABSTRAK

Latar belakang bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) memiliki risiko tinggi mengalami gangguan pernapasan akibat imaturitas sistem paru. Salah satu masalah keperawatan yang sering muncul adalah pola napas tidak efektif, yang apabila tidak segera ditangani dapat mengganggu oksigenasi jaringan.

Tujuan ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas intervensi posisi ekstensi dalam memperbaiki pola napas pada bayi BBLR di ruang NICU RS Bhayangkara TK I Puskor Polri.

Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan, meliputi pengkajian, penetapan diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Intervensi utama berupa posisi ekstensi dilakukan secara rutin, dengan pemantauan frekuensi napas, penggunaan otot bantu napas, dan saturasi oksigen sebagai indikator luaran.

Hasil menunjukkan adanya perbaikan status pernapasan setelah intervensi. Frekuensi napas bayi menurun dari 65 kali/menit menjadi 38 kali/menit, takipnea menghilang, dan saturasi oksigen meningkat dari 96% menjadi 98%. Perubahan ini sesuai dengan indikator Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) yang menegaskan efektivitas intervensi.

Kesimpulan ini, ialah posisi ekstensi terbukti efektif, sederhana, non-invasif, dan dapat dijadikan intervensi standar berbasis bukti (evidence-based) dalam penatalaksanaan pola napas tidak efektif pada bayi BBLR di ruang NICU.

Kata Kunci: BBLR, pola napas tidak efektif, posisi ekstensi, NICU.

Daftar Pustaka : 28 Buah

Title : Asuhan Keperawatan Pada Bayi Dengan BBLR Dengan Masalah Keperawatan Pola Nafas Tidak Efektif Melalui Pemberian Posisi Ektensi Di Ruang NICU RS Bhayangkara TK. I Puskokkes Polri
Name : Dimas Aditya Dyah Pangestu
NIM : 1035241144

ABSTRAK

Background: Low Birth Weight Infants (LBWI) are at high risk of developing respiratory disorders due to pulmonary immaturity. One of the most common nursing problems is an ineffective breathing pattern, which, if not managed promptly, can compromise tissue oxygenation. **The purpose** was to analyze the effectiveness of the extension position in improving the breathing pattern of LBWI in the NICU of Bhayangkara Hospital TK I Puskokkes Polri.

Method: This study used a case study design with a nursing care approach, including assessment, nursing diagnosis, planning, implementation, and evaluation. The main intervention was the extension position, which was performed routinely, with monitoring of respiratory rate, use of accessory muscles, and oxygen saturation as outcome indicators. **Results:** showed improvement in respiratory status after the intervention. The infant's respiratory rate decreased from 65 breaths/minute to 38 breaths/minute, tachypnea resolved, and oxygen saturation increased from 96% to 98%. These changes were consistent with the indicators of the Indonesian Nursing Outcomes Standard (SLKI), confirming the effectiveness of the intervention.

Conclusion: The extension position proved to be effective, simple, non-invasive, and evidence-based, and can be used as a standard nursing intervention in the management of ineffective breathing patterns among LBWI in the NICU.

Keywords: Low Birth Weight Infant, ineffective breathing pattern, extension position, NICU.

Reference : 28 Item